

ABSTRAK

Ariana Kiki Wulandari

Penerapan Terapi Genggam Jari untuk Mengurangi Nyeri Akut pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Permata Medika Semarang

XIII + 154 Hal + 1 Tabel + 4 Gambar + 13 Lampiran

Latar Belakang: Post Sectio Caesarea mengalami nyeri akut yang rata-rata mengalami skala nyeri 4-6 (nyeri sedang). Sectio caesarea memiliki efek negatif diantaranya timbulnya rasa nyeri, resiko infeksi, kelemahan, gangguan tidur, gangguan integritas kulit, dan nutrisi kurang dari kebutuhan. Salah satu intervensi non farmakologis dalam penurunan nyeri dapat dilakukan dengan teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari dapat digenggam guna menciptakan rasa nyaman dan fokus sehingga menciptakan kondisi yang tenang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat Penerapan Relaksasi Genggam Jari dapat Menurunkan Nyeri Akut pada Pasien dengan Post Operasi Sectio Caesarea di RS Permata Medika Semarang.

Metode Penelitian: Metode pendekatan penelitian adalah deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi sectio caesarea yang mengalami nyeri dengan pemberian tindakan relaksasi genggam jari. Didapatkan diagnose pada kasus nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi section caesarea), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri ditandai dengan pasien cemas bergerak, dan deficit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan pasien tidak mampu melakukan perawatan diri. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 2 pasien selama 20-30 menit dalam waktu 3 hari berturut-turut di Rumah Sakit Permata Medika Semarang. Penyajian data pada studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, narasi, dan grafik. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner karakteristik responden, lembar observasi NRS, dan lembar SOP. SOP yang dilaksanakan dimulai dari mengatur nafas, lakukan gengaman jari selama 2-3 menit kemudian beralih ke jari yang lainnya dengan rentang waktu yang sama dimulai dari ibu jari sampai kelingking.

Hasil: Setelah diberikan penerapan terapi genggam jari selama 3 hari berturut-turut pada responden I skala nyeri 6 (nyeri sedang) dan setelah dilakukan penerapan menurun menjadi 3 (nyeri ringan). Pada responden II sebelum dilakukan penerapan terapi genggam jari skala nyeri 5 (nyeri sedang) dan setelah diberikan penerapan mengalami penurunan lagi menjadi 2 (nyeri ringan).

Kesimpulan: Ada pengaruh penerapan terapi genggam jari untuk menurunkan nyeri akut post section caesarea di Rumah Sakit Permata Medika Semarang

Kata Kunci: Terapi genggam jari, Nyeri akut, *Post Sectio Caesarea*

Daftar Pustaka: 44 (2017-2024)

ABSTRACT

Ariana Kiki Wulandari

Application of Finger-Handling Therapy to Reduce Acute Pain in Post-Cesarean Section Patients at Permata Medika Hospital, Semarang

XIII + 154 Pages + 1 Table + 4 Figures + 13 Appendices

Background: Post-Cesarean Section patients experience acute pain, with an average pain scale of 4-6 (moderate pain). Caesarean sections have negative effects, including pain, risk of infection, weakness, sleep disturbances, impaired skin integrity, and inadequate nutrition. One non-pharmacological intervention to reduce pain is the finger-grip relaxation technique. The finger-grip relaxation technique can be used to create a sense of comfort and focus, thus creating a calm state. The purpose of this study was to determine the benefits of applying finger-grip relaxation in reducing acute pain in patients with post-Cesarean Section surgery at Permata Medika Hospital, Semarang.

Research Methods: The research approach was descriptive, and this type of study utilized nursing care for post-Cesarean section patients experiencing pain through the provision of finger-grip relaxation. The diagnosis of acute pain was found to be related to a physical injuring agent (Cesarean section surgical procedure), impaired physical mobility related to pain, characterized by the patient's anxiety about moving, and self-care deficit related to weakness, characterized by the patient's inability to perform self-care. This study involved two patients, each receiving 20-30 minutes of therapy over three consecutive days at Permata Medika Hospital in Semarang. The data in this case study is presented in tables, narratives, and graphs. The instruments used were a respondent characteristics questionnaire, a NRS observation sheet, and a standard operating procedure (SOP) sheet. The SOP began with breathing control, finger gripping for 2-3 minutes, and then moving on to the other fingers for the same duration, starting from the thumb and ending with the little finger.

Results: After three consecutive days of finger grip therapy, Respondent I's pain score was 6 (moderate pain), and after the application, this score decreased to 3 (mild pain). Respondent II's pain score before the application of finger grip therapy was 5 (moderate pain), and after the application, this score decreased again to 2 (mild pain).

Conclusion: There is an effect of applying finger grip therapy on reducing acute post-cesarean section pain at Permata Medika Hospital, Semarang.

Keywords: Finger grip therapy, Acute pain, Post-cesarean section

Bibliography: 44 (2017-2024)